

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Al-Quran merupakan kalam Allah SWT. yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui malaikat jibril dalam bentuk lafal Arab kemudian dituliskan oleh manusia secara terurut dan berangsur-angsur. Selain itu manusia juga di perintahkan untuk menjadikan Al-Quran sebagai pedoman hidup untuk segala bidang dan permasalahan. Allah SWT. berfirman dalam Q.S. Al-Isra ayat 9

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا  
كَبِيرًا

Terjemahan : “Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar”. (Al-Quran Terjemahan)

Al-Quran merupakan firman Allah yang perlu dijaga kemurnian dan keasliannya. Maka dengan upaya yang dilakukan manusia dari zaman Rasulullah SAW ialah dengan cara menuliskannya kedalam mushaf kemudian menghafalkannya.

Menghafalkan Al-Quran memang tidak mudah bagi sebagian orang. Namun akan mudah jika berusaha untuk menjadikan bagian dari aktivitas wajib kita dalam kehidupan sehari-hari. Menghafal Al-Quran penting dilakukan karena dengan menghafal Al-Quran akhlak anak akan semakin baik dari sebelumnya seperti anak akan lebih tekun dalam menunaikan sholat berjamaah di masjid, lebih berbakti

kepada orang tua, dan sebagainya. Hal itu karena Al-Quran sebenarnya bukan hanya sekedar dihafal, melainkan memang tujuan yang utama agar Al-Quran itu menjadi perilaku dan moral bagi manusia (Mafhudhon, 2017).

Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan Al-Quran adalah dengan menghafalkannya disetiap generasi. Selain menghafal Al-Qur'an dapat membentuk pribadi yang baik, faedah menghafal Al-Qur'an ternyata berpengaruh terhadap kualitas ingatan seseorang khususnya bagi para siswa. Ingatan yang kuat dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas dan juga dalam mengingat dan menyerap materi-materi pembelajaran yang diberikan guru (Ihsan, 2017).

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa dengan menghafal Al-Quran seseorang akan lebih mudah dalam mengingat sesuatu. Seperti halnya juga dibuktikan dari beberapa hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa siswa penghafal Al-Quran mampu dan unggul dalam ilmu pengetahuan. Seperti yang telah di buktikan oleh Muhammad Nur pada penelitiannya di Tahun 2013 tepatnya di MTs Daarun Najah Riau menjelaskan bahwa kemampuan menghafal Al-Quran mempunyai hubungan dengan Prestasi Akademik siswa (Nur, 2013) Hal ini menunjukkan semakin baik kemampuan menghafal Al-Quran siswa, semakin bagus pula Prestasi belajar mata pelajaran Al-Quran Hadits.

Kemudian di Tahun 2017 Mhd. Ihsan dalam temuannya mengatakan bahwa hasil belajar siswa di MAN Kisaran Medan menunjukkan hasil belajar siswa terdapat pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa Kelas X di MAN Kisaran dengan indeks korelasi sebesar 0,249 dan taraf signifikansi uji z

sebesar 3,276, dan juga perhitungan koefisien determinasi yakni hasil belajar dipengaruhi oleh hafalan Al-Qur'an sebesar 6,20% sedangkan 93,80% hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain. (Ihsan, 2017)

Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Aisha Agusta DKK, di Madrasah Aliyah Al-Haitsam Bogor mengatakan bahwa juga terdapat pengaruh hafalan Al-Quran terhadap Prestasi belajar siswa (Agusta, 2019). Selanjutnya Am. Amar Ma'ruf dalam penelitiannya di kota Makassar pada Tahun 2019 juga membuktikan bahwa memang menghafal Al-Qur'an berpengaruh terhadap hasil belajar siswa MI Tahfidzul Qur'an Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Adapun besarnya pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa adalah 0,622 atau 62% dan sisanya 38% dipengaruhi oleh faktor lain. (Ma'ruf, 2019)

Pada Tahun yang sama, Dewi Dwi Adiwijayanti DKK, juga melakukan penelitian terhadap pengaruh hafalan Al-Quran dengan Prestasi belajar Matematika di MTs Semarang dengan hasil penelitiannya mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara hafalan Al-Qur'an terhadap Prestasi belajar matematika siswa MTs Yanbu'ul Qur'an 2 Muria, hal ini ditunjukkan dengan nilai  $r$  sebesar 0,589 dengan sumbangan efektif sebesar 34,7% sedangkan 65,3% ditentukan oleh faktor lain. (Adiwijayati, 2019).

Penelitian lain dibuktikan kembali oleh Desvita Astari Djamion pada Tahun 2021 baru-baru ini, dalam hasil penelitiannya mengatakan bahwa kegiatan Tahfidzul Qur'an mempengaruhi Prestasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah Jayapura sebesar 75,0% dan sisanya 25,0% dipengaruhi oleh faktor lainnya dan

terdapat hubungan juga ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan Tahfidzul Qur'an terhadap Prestasi Akademik IPA pada siswa kelas VIII C MTs Muhammadiyah Jayapura. Hal ini dibuktikan dari data siswa yang mengikuti program tahfidz memiliki potensi yang lebih dari siswa lainnya yang tidak mengikuti program tersebut. (Djamion, 2021)

Dari semua kasus yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti dapat berasumsi bahwa dengan kemampuan menghafal Al-Quran siswa akan berpengaruh terhadap Prestasi Akademiknya. Semakin besar kemampuan siswa dalam menghafal Al-Quran maka semakin baik prestasi yang diperoleh dikarenakan siswa menghafal Al-Quran sudah terbiasa dengan tantangan hafalan Al-Quran, maka dengan itulah siswa akan lebih mudah fokus dalam memahami pelajaran.

Maka dengan banyaknya kasus yang terjadi tersebut, peneliti melakukan penelusuran awal mengenai prestasi para menghafal Al-Quran, tepatnya di Kelurahan Tosiba, Kecamatan Samaturu, Kabupaten Kolaka dan menjadikan Pondok Tahfidz Alu-Thalib Kolaka sebagai objek utama dalam penelitian kali ini. Pondok Tahfidz Alu-Thalib Kolaka ini merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Swasta yang didalamnya mengkhususkan para santri terfokus pada hafalan Al-Quran. Target pencapaian hafalan Al-Quran di Pondok Tahfidz Alu-Thalib Kolaka yakni sampai dengan 30 Juz, namun hal ini disesuaikan dengan tingkat umur dan kemampuan santri tersebut. Karena Pondok Tahfidz Alu-Thalib Kolaka hanya terfokus pada Hafalan Al-Quran, maka salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas para santri, maka Pondok Tahfidz Alu-Thalib Kolaka

melakukan kerja sama terhadap salah satu sekolah yang lokasinya dekat dengan Pondok Tahfidz Alu-Thalib Kolaka tersebut, sekolah yang dimaksud adalah MTs Al-Hidayah Tosiba.

Prestasi belajar atau biasa dikenal dengan prestasi akademik itu sendiri merupakan hasil dari proses seorang siswa sehingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dan ditandai dengan angka tinggi atau juga dapat dikatakan sebagai kumpulan nilai-nilai diatas rata-rata yang di peroleh siswa dari berbagai mata pelajaran yang telah diikutinya.

Tentu semua itu memiliki sebab mengapa seseorang dapat memperoleh Prestasi Akademik yang tinggi, maka salah satu sebabnya ialah dengan menghafalkan Al-Quran. Menghafal itu akan mempermudah dan membantu proses keberhasilan dalam belajar. Selanjutnya, bahwa hafalan Al-Quran juga dapat membantu meningkatkan konsentrasi yang menjadi syarat keberhasilan untuk mendapatkan ilmu. Semua ilmu pengetahuan, baik itu ilmu kedokteran, matematika, ilmu syariah, ilmu alam dan lain sebagainya, membutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam meraihnya. Lebih lanjut dinyatakan bahwa sel-sel otak itu seperti halnya anggota tubuh lainnya, harus difungsikan secara terus-menerus. Orang yang terbiasa menghafal, maka sel-sel otak dan badannya aktif dan menjadi lebih kuat dari orang yang mengabaikannya. Dengan demikian, kegiatan menghafal Al-Quran secara otomatis dapat meningkatkan kecerdasan. (Siswanto, 2018).

Prestasi Akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dan tampak nyata pada setiap siswa berupa penambahan pengetahuan, timbulnya pengalaman baru,

dan perubahan tingkah laku. Prestasi Akademik yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Seperti dikemukakan oleh Clark bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan (Kompri, 2017).

Dengan melihat itu semua, maka untuk mendapatkan Prestasi Akademik yang baik, maka sebuah lembaga harus kreatif dalam upaya meningkatkan Prestasi Akademik tersebut. Salah satunya ialah menjadikan lembaga pendidikan yang dapat menghasilkan generasi-generasi yang bermutu.

Program kerja sama antara Pihak sekolah dengan Pondok diantaranya santri Pondok Tahfidz Alu-Thalib Kolaka Kolaka terdaftar sebagai siswa di MTs Al-Hidayah Tosiba dengan tujuan agar para santri yang ada di Pondok Tahfidz Alu-Thalib Kolaka dapat mengikuti Ujian Semester di MTs Al-Hidayah Tosiba dan juga diharapkan dapat memiliki ilmu pengetahuan umum yang memadai dan juga nilai pada setiap mata pelajaran dan pihak sekolah juga tidak mengenakan biaya apapun terhadap para santri yang ada di Pondok Tahfidz Alu-Thalib Kolaka Kolaka.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti dapat berasumsi bahwa juga terdapat fenomena mengenai siswa penghafal Al-Quran yang didalamnya berkaitan dengan Prestasi Akademik Siswa. Hal ini dibuktikan oleh nilai yang diperoleh siswa Penghafal Al-Quran saat setelah mengikuti Ujian Semester. Nilai

yang diperoleh tersebut memiliki rata-rata dari 77 sampai dengan 80 keatas dari 14 mata pelajaran yang diantaranya 5 mata pelajaran agama islam dan 9 mata pelajaran umum. Hal lain yang lebih menarik lagi dalam penelitian ini adalah santri yang ada di Pondok Tahfidz Alu-Thalib Kolaka Kolaka ini tidak mengikuti pembelajaran rutin disetiap harinya namun hanya mengikuti Ujian Semester di MTs Al-Hidayah Tosiba. Santri Pondok Tahfidz Alu-Thalib Kolaka yang mengikuti Ujian Semester tersebut sebanyak 8 orang, atau 4 orang laki-laki, dan 4 orang perempuan.

Maka berdasarkan latar belakang masalah yang ada, saya tertarik untuk menelusuri dan melakukan penelitian terhadap berbagai hal yang terkait dengan ini dengan judul penelitian **Studi Tentang Prestasi Akademik Siswa Penghafal Al-Quran di Pondok Tahfidz Alu-Thalib Kolaka Kolaka.**

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka perlu ditetapkan fokus penelitian yang terkait dengan penelitian tersebut. Adapun fokus penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Gambaran Umum Prestasi Akademik Pengetahuan Umum Siswa Penghafal Al-Quran di Pondok Tahfidz Alu-Thalib Kolaka.
- 1.2.2 Faktor Pendukung Pencapaian Prestasi Akademik Pengetahuan Umum Siswa Penghafal Al-Quran di Pondok Tahfidz Alu-Thalib Kolaka.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan pokok permasalahan masalah di antaranya:

1.3.1 Bagaimana Gambaran Umum Prestasi Akademik Pengetahuan Umum Siswa Penghawal Al-Quran di Pondok Tahfidz Alu-Thalib Kolaka?

1.3.2 Faktor Apa Saja yang Mendukung Pencapaian Prestasi Akademik Pengetahuan Umum Siswa Penghawal Al-Quran di Pondok Tahfidz Alu-Thalib Kolaka?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dengan melihat rumusan permasalahan di atas, maka ada beberapa tujuan penelitian yang penulis ingin capai di antaranya:

1.4.1 Untuk Mengetahui Gambaran Umum Prestasi Akademik Pengetahuan Umum Siswa Penghawal Al-Quran di Pondok Tahfidz Alu-Thalib Kolaka.

1.4.2 Untuk Mengetahui Faktor yang Mendukung Pencapaian Prestasi Akademik Pengetahuan Umum Siswa Penghawal Al-Quran di Pondok Tahfidz Alu-Thalib Kolaka.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Selain memiliki tujuan, penelitian ini juga memiliki beberapa manfaat yang dapat di peroleh seperti:

1.5.1 Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi dan sumbangan ilmu bagi pengembangan khasanah keilmuan PAI, dan penelitian yang akan datang sebagai acuan untuk perbaikan dan kesempurnaan terkait dengan pelaksanaan secara praktis.

1.5.2 Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan kesan berupa pengalaman dan pengetahuan baru mengenai gambaran umum tentang siswa penghafal Al-Quran dan mengetahui lebih mendalam mengenai faktor yang mempengaruhi prestasi siswa penghafal Al-Quran khususnya siswa di Pondok Tahfidz Alu-Thalib Kolaka.

b. Bagi Sekolah

Dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu sekolah khususnya untuk tenaga pendidik dan peserta didik dalam belajar Al-Quran dan dapat memberikan arah positif di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat demi peningkatan dan keberhasilan peserta didik yang berwawasan islami.

## **1.6 Definisi Operasional**

### **1.6.1 Prestasi Akademik Siswa**

Prestasi Akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar pengetahuan umum Siswa Penghafal Al-Quran yang mengikuti Ujian Semester di MTs Al-Hidayah Tosiba antara lain 14 mata pelajaran yang diantaranya 5 mata pelajaran agama islam (Al-Quran Hadits, Aqidah Akhlak, Bahasa Arab, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam) dan 9 mata pelajaran umum (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Seni Budaya dan Keterampilan (SBK), dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), dan Prakarya)

### 1.6.2 Penghafal Al-Quran

Penghafal Al-Quran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa yang telah menghafalkan Al-Quran mulai dari 3 juz hingga 13 juz. Siswa yang dimaksudkan oleh peneliti adalah Siswa Penghafal Al-Quran Pondok Tahfidz Alu Thalib Kolaka sebanyak 8 orang, 4 orang laki-laki dan 4 orang perempuan yang tidak mengikuti pembelajaran rutin di Sekolah dan selanjutnya mengikuti Ujian Semester di MTs Al-Hidayah Tosiba. Adapun Ujian yang di maksud adalah Ujian Persemester Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022.

